

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## QASHASUL QUR'AN

### قصص القرآن

#### Definisi

Dari segi bahasa, *Qashas* merupakan bentuk jama' dari *qishah*. *Qishah* berasal dari kata *qasha* yang berarti mencari atau mengikuti jejak :

القصص جمع قصة، والقصة مشتق من قص بمعنى تتبع الأثر

Sedangkan menurut istilah, *qashas* adalah : pemberitaan Al-Qur'an tentang hal ihwal umat yang telah lalu, *nubuwat* (kenabian) yang terdahulu dan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi :

إخباره عن أحوال الأمم الماضية والنبوات السابقة والحوادث الواقعة

Al-Qur'an banyak memuat keterangan - keterangan tentang kejadian pada masa lalu, sejarah bangsa-bangsa, keadaan negeri-negeri dan peninggalan atau jejak setiap umat. Al-Qur'an menceritakan semua itu dengan cara yang menarik lagi mempesona.

#### Macam-Macam Qisah Dalam Al-Qur'an

##### 1. ( قصص الأنبياء )

→ kisah yg paling banyak adalah kisah Nabi Musa ds  
Kisah para nabi, yaitu kisah tentang para nabi terdahulu yang biasanya mencakup dakwah mereka kepada kaumnya, mukjizat-mukjizatnya, sikap para penantangannya, tahapan-tahapan dakwahnya dan perkembangan dan akhir dari orang yang mengikuti dan mengingkarinya.

##### 2. ( قصص قرآني يتعلق بحوادث غابرة )

Kisah yang berhubungan dengan peristiwa masa lalu dan orang-orang shaleh yang bukan nabi. Seperti kisah Talut dan Jalut, dua anak Adam, Ashabus Sabti, Maryam, *Ashabul Ukhdud*, *Ashabul Fill* dan lain sebagainya.

##### 3. ( قصص يتعلق بالحوادث التي وقعت في زمن الرسول صلى الله عليه وسلم )

Kisah yang berhubungan dengan peristiwa masa Rasulullah SAW, seperti kisah perang Badar, Perang Uhud, Perang Tabuk, Perang Ahzab, Isra' Mi'raj, *Haditsul Ifki* dll.

#### 4. *Wajah & masya alan dady* Faedah Kisah Dalam Al-Qur'an

##### 1. ( إيضاح أسس الدعوة إلى الله )

Menjelaskan dasar-dasar dakwah kepada Allah SWT dan pokok pokok syariat yang dibawa oleh para nabi. Allah berfirman (QS. Al-Anbiya'/ 21 : 25)

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا نُوحِي إِلَيْهِ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدُونِ

Dan Kami tidak mengutus seorang rasulpun sebelum kamu, melainkan Kami wahyukan kepadanya: "Bahwasanya tidak ada Tuhan (yang hak) melainkan Aku, maka sembahlah Aku olehmu sekalian."

##### 2. ( تَثْبِيْتِ قَلْبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ )

Meneguhkan hati Rasulullah SAW dan umatnya terhadap *dinullah*, serta menambahkan ketsiqahan kaum mu'minin akan kemengan al-haq. Allah berfirman (QS. Hud/ 11 : 120)

وَكُلًّا نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نُثَبِّتُ بِهِ فُؤَادَكَ وَجَاءَكَ فِي هَذِهِ الْحَقُّ وَمَوْعِظَةٌ وَذِكْرَى لِلْمُؤْمِنِينَ

Dan semua kisah dari rasul-rasul Kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya Kami teguhkan hatimu; dan dalam surat ini telah datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman.

##### 3. ( تصديق الأنبياء الصادقين )

Membenarkan risalah para nabi yang terdahulu, menghidupkan semangat mereka dan mengekalkan atsar mereka.

## 4. ( إظهار صدق محمد صلى الله عليه وسلم )

Menampakkkan kebenaran Nabi Muhammad SAW dalam dakwahnya dengan apa yang diberitakannya tentang hal ihwal orang-orang terdahulu di sepanjang kurun dan generasi.

## 5. ( مقارعة أهل الكتاب بالحجة )

Menyibak kebohongan Ahli Kitab dengan *hujjah* yang membeberkan keterangan dan petunjuk yang mereka sembunyikan, dan menantang mereka dengan isi kitab mereka sendiri sebelum kitab itu diubah dan diganti. Seperti firman Allah SWT (QS. Ali Imran/ 3 : 93) :

كُلُّ الطَّعَامِ كَانَ حَلَالًا لِّبَنِي إِسْرَائِيلَ إِلَّا مَا حَرَّمَ إِسْرَائِيلُ عَلَيَّ مِنْ قَبْلِ أَنْ تُنزَلَ التَّوْرَةُ قُلْ فَأْتُوا بِالتَّوْرَةِ فَاتْلُوهَا إِن كُنتُمْ صَادِقِينَ \*

Semua makanan adalah halal bagi Bani Israil melainkan makanan yang diharamkan oleh Israil (Ya`qub) untuk dirinya sendiri sebelum Taurat diturunkan. Katakanlah: "(Jika kamu mengatakan ada makanan yang diharamkan sebelum turun Taurat), maka bawalah Taurat itu, lalu bacalah dia jika kamu orang-orang yang benar".

## 6. ( القصص ضرب من ضروب الأدب يصغى إليه السمع وترسخ عبره في النفس )

Kisah merupakan bentuk sastra yang dapat menarik perhatian para pendengar dan memantapkan pesan-pesan yang terkandung di dalamnya ke dalam jiwa. Allah berfirman (QS. Yusuf/ 12 : 111)

لَقَدْ كَانَ فِي قَصصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَى وَلَكِنْ تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ \*

"Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Qur'an itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman."

**Pengulangan Kisah Dalam Al-Qur'an**

Dalam Al-Qur'an terkadang terdapat beberapa kisah yang diungkapkan berulang-ulang di beberapa tempat atau surat, dengan bentuk yang beragam. Hal seperti ini mengandung hikmah. Diantara hikmahnya adalah :

1. Menjelaskan *balaghah* Qur'an dalam tingkat yang paling tinggi. Sebab diantara keistimewaan balaghah adalah mengungkapkan sebuah makna dalam berbagai macam bentuk yang berbeda. Dan kisah yang berulang itu dikemukakan di setiap tempat dengan *uslub* yang berbeda satu dengan yang lain serta dituangkan dalam pola yang berlainan pula, sehingga tidak membuat orang merasa bosan karenanya, bahkan dapat menambah ke dalam jiwanya makna-makna baru yang tidak didapatkan di saat membacanya di tempat lain.
2. Menunjukkan kehebatan Mukjizat Al-Qur'an, sebab mengemukakan suatu makna dalam berbagai bentuk susunan kalimat di mana salah satu bentuk pun tidak dapat ditandingi oleh sastrawan Arab, merupakan tantangan dahsyat dan bukti bahwa Al-Qur'an itu datang dari Allah.
3. Memberikan perhatian besar terhadap kisah tersebut agar pesan-pesannya lebih mantap dan melekat dalam jiwa. Karena salah satu cara pengukuhan pesan adalah dengan metode pengulangan.
4. Perbedaan tujuan yang karenanya kisah itu diungkapkan. Maka sebagian dari makna-maknanya diterangkan di satu tempat, karena hanya itulah yang diperlukan, sedang makna-makna yang lainnya dikemukakan di tempat yang lainnya sesuai dengan tuntutan keadaan.

Wallahu A'lam Bis Shawab

By. Rikza Maulan Lc., M.Ag